

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini telah menyebabkan jaringan internet dan media digital semakin meluas yang memungkinkan pengguna dengan mudah untuk mengakses berbagai informasi melalui berbagai media daring (Anggraini, 2022). Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya konsumsi internet dalam masyarakat. Berdasarkan data survei pada tahun 2022, pengakses media sosial di Indonesia dengan rata-rata waktu dalam menggunakan media sosial yakni 3 jam 17 menit, dengan pengguna media sosial paling banyak berusia 25 – 39 tahun (Databoks, 2022). Usia 25-39 tahun merupakan usia kelahiran pada tahun 1980-1996 yang tergolong sebagai generasi milenial. Generasi milenial terlahir di kisaran 1980-1996 yang disebut dengan generasi milenial (Kompas, 2021). Hal tersebut menandakan bahwa pada tahun 2024 generasi milenial berusia 28 - 44 tahun, maka saat ini usia tersebut adalah rata-rata usia orang tua yang sudah memiliki anak di Indonesia.

Orang tua milenial terlahir dari generasi milenial, dengan ciri khas yang berbeda dari generasi sebelumnya, yakni orang tua milenial dianggap sebagai keluarga yang lebih terbuka, lebih toleran, dan lebih progresif dalam memandang berbagai aspek kehidupan, orang tua milenial juga mengutamakan sebuah bentuk kerja tim (antara ayah dan ibu) yang dilakukan dengan efisien, orang tua milenial lebih fleksibel dan mandiri dalam mengelola keuangan, waktu, dan berusaha mencapai keseimbangan antara kehidupan pribadi dan profesional, selain itu orang tua milenial cenderung terbuka terhadap teknologi dan pengaruh media sosial, umumnya orang tua milenial berkiblat pada media sosial dan kecanggihan internet dalam belajar pola asuh bagi anak mereka (Rizkia, 2022). Maka Generasi milenial merasa lebih percaya diri bahwa mereka memberikan pengasuhan yang lebih baik dibandingkan dengan generasi orang tua sebelumnya. Pernyataan tersebut tentu dipengaruhi dengan adanya kemudahan teknologi yang semakin berkembang.

Media sosial sebagai wadah fasilitas untuk melakukan aktivitas sosial bagi penggunanya, seperti Instagram, YouTube, dan Tiktok. Salah satu media sosial yang banyak digunakan dan mendominasi adalah YouTube, hal tersebut sesuai

dengan survei yang menunjukkan bahwa pengguna Youtube 94%, Instagram 93%, Tiktok 63%, facebook 59% dan X 54% (CNNIndonesia, 2022). YouTube adalah situs web berbagi video yang populer, dimana pengguna dapat menonton dan mengunggah berbagai jenis video. Media sosial menjadi *platform* favorit masyarakat Indonesia, hal tersebut bisa dilihat dari data pengguna youtube terbanyak di dunia, pada tahun 2023 negara Indonesia menduduki posisi keempat sebagai pengguna youtube terbanyak di dunia (Databoks, 2023). Dilihat dari popularitas pengguna youtube, maka konten kreator dinilai dapat memberi pengaruh kuat bagi *subscribers* ataupun penonton. Dari banyaknya video yang diunggah dengan berbagai macam tema konten seperti *daily vlogging*, olahraga, *cooking*, *mukbang*, tutorial, *travel vlog*, *gaming*, *cover* lagu, edukasi, keluarga, dan masih banyak lagi. Konten keluarga sebagai kategori *daily vlog* yang menampilkan kegiatan kebersamaan keluarga merupakan salah satu konten paling populer di youtube Indonesia (Tirto, 2019).

Hal ini menandakan bahwa konten bertema keluarga dapat memberikan informasi terkait ilmu *parenting* (Pola Asuh) bagi para penonton, terkhusus kepada para orang tua atau keluarga milenial. Ilmu *parenting* merupakan ilmu yang sangat penting tentunya bertujuan untuk memiliki pengetahuan yang baik dan benar dalam mendidik anak untuk menjadi lebih baik, hal ini menunjukkan sebagian besar masyarakat belum paham mengenai pola pengasuhan anak yang baik dan benar (Katarina, 2021: kemenpppa, 2020). Menandakan bahwa segmen tersebut membutuhkan perkembangan informasi terkait pola asuh.

Setiap orang tua memiliki cara penerapan pola asuh tersendiri dari hasil lingkungan dan ilmu yang didapatkan terkait pola asuh. Pola asuh merupakan bagaimana cara orang tua berinteraksi dengan anak secara total yang meliputi proses pemeliharaan, perlindungan dan pengajaran bagi anak. Pola asuh adalah bentuk dari kepemimpinan orang tua sebagai pengaruh yang kuat pada anaknya (Nafiah et al., 2021). Menandakan bahwa pola asuh memberi pengaruh yang kuat dari orang tua untuk anaknya yang diterapkan oleh orang tua dari hasil pembelajaran pola asuh dari hasil lingkungan sosial, informasi maupun pembelajaran terkait pola asuh yang orang tua cari dan sepadan dengan kehidupan yang diinginkan dalam kehidupan keluarganya. Dalam hal ini fungsi media sosial

youtube memberikan orang tua milenial untuk memperoleh informasi, memberikan respon sebagai media interaksi dalam kolom komentar, dan merefleksikan diri yang berkaitan dengan pola asuh orang tua milenial dari konten *vlog* keluarga.

Salah satu konten tentang *daily vlog* keluarga milenial adalah *Channel* YouTube *Kimbab Family*, konten yang disajikan memberikan inspirasi bagi para penonton (Orami, 2022), Konten yang diunggah tersebut tentunya tentang keseharian kebersamaan keluarga dengan pencampuran bahasa dan budaya antara Indonesia dan Korea Selatan, *traveling* bersama, *tips* memasak, dan *tips* belanja. Dalam banyak kesempatan, terlihat bahwa konten yang disajikan tersebut berkaitan tentang bagaimana penerapan pola asuh untuk bisa diterapkan bagi anak-anaknya. Pola asuh yang cukup sederhana tetapi mempunyai nilai-nilai yang cukup menarik perhatian para pengikutnya sehingga menjadi daya tarik dari konten *Kimbab Family* tersebut. Dimulai pada tahun 2018 hingga saat ini *Kimbab Family* mempunyai *subscribers* atau biasa disebut dengan keluarga *online* sebanyak 2,73 juta *subscribers* (data pada 15 Januari 2024), hal tersebut dikarenakan *Kimbab Family* selalu menginspirasi, kompak, hangat, harmonis, dan memiliki pola asuh anak yang baik (Merdeka.com, 2020). Karena konten yang sangat digemari, tentunya banyak yang menilai bahwa *Kimbab Family* tersebut menjadi keluarga panutan, hal tersebut tentunya terlihat dari konsistensi dalam membuat video *vlog*, seru dan kompak tanpa *gadget*, *quality time* bersama keluarga, mengajarkan sopan santun, mengajarkan kemandirian, berdiskusi untuk bisa menyampaikan pendapat, mengajarkan kedisiplinan dengan menerapkan beberapa peraturan, mengenalkan alam, dan mengenalkan masakan serta makanan dari berbagai daerah.

Dilihat dari kekompakan, kehangatan, dan keharmonisan. Selain membuat konten, *Kimbab Family* juga pernah menjadi narasumber dalam beberapa kegiatan seperti *workshop* tentang pola asuh, kemudian mencetak buku dengan judul “*Kimbab Family* (bukan) Kisah Drama Korea”, pada Maret 2023 *Kimbab Family* melaksanakan *Meet and Great* dengan tema “*Milenial Family of the Month*, Edisi Maret 2023” yang berisi tentang “Pentingnya memperlakukan anak perempuan dan laki-laki secara adil, cara *Kimbab Family* agar anak tidak kecanduan *gadget*, mengganti kebiasaan menonton dengan aktivitas lain, cara menanggapi anak ketika bertanya sesuatu hal yang tidak biasa, dan bagaimana cara Mama Gina dan Appa

Jay sebagai bagian dari generasi milenial membuat suasana hangat dan saling menyayangi dalam keluarga”. Tentunya dengan antusiasme penonton yang sangat baik, karena tiket terjual habis dalam waktu 5 menit, tentu saja hal tersebut menjadi daya tarik tambahan bagi para *subscribers* untuk bisa melihat secara langsung dan bertanya terkait pola asuh yang diterapkan oleh *Kimbab Family*.

Maka dari itu peneliti berpendapat bahwa orang tua diharapkan untuk mulai membekali diri dan memiliki ilmu dalam hal pola asuh dengan mempelajarinya secara singkat dan kapan saja yang bertujuan untuk membantu masyarakat dan profesional dalam bidang pendidikan bagi anak untuk memahami bagaimana media sosial *vlogging* dapat menjadi fungsi mengenai cara orang tua milenial menerapkan pola asuh tersebut. Kehadiran akun *Kimbab Family* memberikan peranan terkait edukasi pola asuh keluarga milenial terkait penerapan sebuah proses yang dibagikan melalui konten *vlog Channel YouTube Kimbab Family*, sehingga penonton atau yang biasa disebut dengan keluarga *online* bisa saling memberikan reaksi, saling berkomunikasi, dan saling menanggapi melalui kolom komentar terkait ketertarikan, pemahaman, pengambilan peran dan dampak yang diterima oleh keluarga milenial dari pola asuh yang diterapkan dan disajikan melalui konten *vlog* oleh *Kimbab Family* tersebut. Maka dari itu peneliti ingin meneliti terkait fungsi konten *vlog* sebagai media yang memberikan peran terkait pembentukan dan penerapan pola asuh dengan judul penelitian **“Fungsi Konten Vlog Keluarga dalam Menerapkan Pola Asuh bagi Orang Tua Milenial di Kota Bandung (Studi Netnografi pada Konten Vlog Kimbab Family)”**.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Rumusan Umum

Bagaimana Fungsi Konten *Vlog Keluarga* dalam Menerapkan Pola Asuh bagi Orang Tua Milenial di Kota Bandung (Studi Netnografi pada Konten *Vlog Kimbab Family*)?

1.2.2 Rumusan Khusus

1. Bagaimana bentuk dan penerapan pola asuh orang tua milenial dalam memanfaatkan konten *Vlog Kimbab Family* sebagai fungsi media sosial dalam hal informasi dan referensi terkait pola asuh?
2. Bagaimana implementasi Teori Interaksionisme Simbolik dapat memberikan pemahaman lebih mendalam terhadap makna simbolik yang terbentuk melalui konten *Vlog Kimbab Family* tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Selaras dengan tujuan penelitian yang bermaksud untuk mendapatkan gambaran secara mendalam tentang Fungsi Konten *Vlog Keluarga* dalam Menerapkan Pola Asuh bagi Orang Tua Milenial di Perkotaan (Studi Netnografi pada Konten *Vlog Kimbab Family*).

1.3.2 Tujuan Khusus

Selain tujuan umum di atas, penelitian ini memiliki tujuan khusus sesuai dengan pembatasan dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan khusus penelitian ini adalah :

1. Untuk memahami bentuk dan penerapan pola asuh keluarga milenial yang memanfaatkan konten *vlog Kimbab Family* sebagai fungsi informasi dan referensi dalam hal pola asuh
2. Untuk mengetahui implementasi Teori Interaksionisme Simbolik dapat memberikan pemahaman lebih mendalam terhadap makna simbolik yang terbentuk dalam interaksi orang tua milenial melalui konten *vlog Kimbab Family* tersebut

1.4 Manfaat Penelitian

Segala sesuatu yang diciptakan tentunya diharapkan dapat memberikan kebermanfaatan, begitu pun dalam penelitian ini. Manfaat dari penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis, di antaranya :

1.4.1 Manfaat Teoretis

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoretis di antaranya :

- a. Menambah khazanah ilmu pengetahuan dan sebagai bahan kajian ilmiah dalam kajian ilmu sosiologi khususnya dalam kajian moral dan nilai, dan bahasan media sosialisasi sosial di masyarakat.
- b. Memberikan wawasan dan keilmuan secara nyata khususnya dalam bidang sosiologi keluarga.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai masalah yang peneliti bahas di atas.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat penelitian ini adalah :

- a. Bagi orang tua, sebagai bahan masukan bagi orang tua dalam memahami peran pola asuh yang diterapkan kepada anak.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini dilaksanakan untuk mendapatkan gelar Sarjana pada program studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, selain itu penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan atau wawasan ilmu pengetahuan tentang edukasi ilmu *parenting* melalui media sosial.
- c. Bagi masyarakat dan pembaca, hasil penelitian ini dapat memberikan perhatian lebih dalam upaya preventif dan represif mengenai nilai dan moral, dan agen sosialisasi individu atau dalam penggunaan media komunikasi.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan di dalam penyusunan skripsi ini meliputi lima bab, di antaranya :

BAB I Pendahuluan

Pada bagian bab ini menguraikan terkait latar belakang mengenai alasan dalam mengambil judul penelitian, permasalahan yang diambil, *gap* dalam penelitian, relevansi teori dan penelitian terdahulu. Kemudian rumusan masalah dalam penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika struktur organisasi penulisan skripsi.

BAB II Kajian Pustaka

Pada bagian bab ini menguraikan terkait berbagai dokumen atau data yang berkaitan dengan fokus penelitian serta teori yang mendukung dalam penelitian yakni menjelaskan terkait konsep, teori, dan penelitian terdahulu yang mendukung dan relevan untuk penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada bagian bab ini penulis menguraikan terkait metodologi penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta tahapan penelitian yang digunakan dalam penelitian, dan uji keabsahan data

BAB IV Temuan dan Hasil Penelitian

Pada bagian bab ini peneliti menganalisis hasil temuan data tentang bagaimana Fungsi Konten *Vlog* Keluarga dalam Menerapkan Pola Asuh bagi Orang Tua *Milenial* Indonesia (Studi Interaksionisme Simbolik pada Konten *Vlog Kimbab Family*). Yang dilihat dari gambaran umum lokasi dan objek penelitian, mendeskripsikan hasil temuan penelitian, dan pembahasan yang dikaji dari hasil data yang ditemukam di lapangan.

BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Pada bagian bab ini memaparkan simpulan dari hasil isi penelitian yang ditemukan dan diteliti dalam skripsi ini, implikasi yang ditimbulkan dari hasil penelitian, dan rekomendasi yang dapat dijadikan acuan bagi pihak-pihak yang berkaitan.